

FORMAT WAWANCARA DENGAN GURU

1. Pada fase membuat hipotesis dan membuat kesimpulan, guru yang berinisiatif memberikan langsung hipotesis dan kesimpulan itu. Mengapa hal itu bisa terjadi? Apakah karena siswa tidak mau menjawab?
2. Mengapa pada pertemuan pertama pada fase orientasi ketika guru meminta konsepsi awal, siswa tidak memberikan tanggapan?
3. Menurut ibu konsep apa yang menjadi konsep abstrak bagi siswa selama KBM ini? Mengapa hal itu menjadi abstrak pada siswa?
4. Pada pertemuan ketiga, mengapa fase membuat hipotesis tidak terlaksana kembali bu?
5. Masih pada pertemuan ketiga, membuat kesimpulan pun tidak sesuai dengan yang diharapkan. Mengapa hal itu bisa terjadi?
6. Pertemuan keempat mendapatkan prosentase keterlaksanaan yang sangat besar dan semua fase pembelajaran terlaksana. Mengapa bisa hal itu terjadi bu?
7. Tapi masih ada saja fase yang tidak terlaksana pada pertemuan keempat, menurut ibu apa kendalanya?
8. Dalam LKS siswa diminta membuat grafik dari data yang mereka peroleh melalui percobaan. Apakah mereka sudah pernah membuat dan membaca grafik sebelumnya?

Nurul Aini, 2014

Profil keterampilan proses sains siswa tunarungu smalb Pada pembelajaran ipa-fisika(studi kasus terhadap siswa tunarungu di smalb negeri cicendo kota bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu